



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 10 Oktober 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI



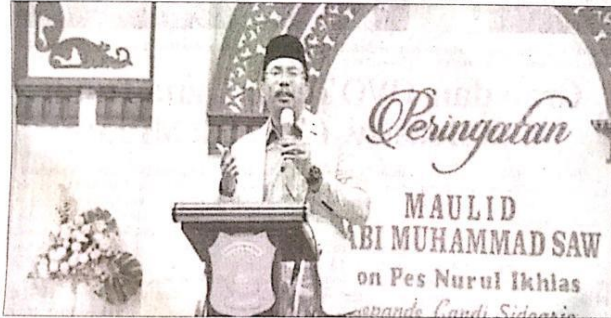
TERLALU SEMPIT: Kendaraan melintas di overpass Sepande, Candi, Semarang. Overpass yang baru akan memiliki lebar sekitar 7 meter.

Overpass Sepande Dibangun Awal Tahun Depan

SIDOARJO – Jalan layang atau overpass di atas tol di Desa Sepande mulai dibangun awal tahun depan. Setelah yang baru selesai dibangun, overpass yang lama bakal dibongkar. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, sebelumnya pihaknya mengusulkan ke pemerintah pusat agar ada pembangunan jalur baru di seluruh overpass yang masih digunakan bergantian atau yang hanya satu lajur. Di antaranya, overpass Sidokempung, overpass Sokoleg, dan overpass Banjarjop. Termasuk overpass Sepande. "Kami usulkan empat overpass sesuai titik yang masih digunakan untuk melintas bergantian," katanya. Namun, Dwi menyebut sementara ini hanya satu yang disetujui. Yakni, overpass Sepande. "Titik overpass rencana di tahun depan hanya di Sepande saja, karena usulan overpassnya cukup lebar," imbuhnya. Overpass yang akan dibangun memiliki lebar 7-8 meter. "Kondisi eksisting atau yang ada saat ini hanya 3,5 meter. Jadi, nanti dibangun dengan lebar dua kali lipat," jelasnya. Bentuknya juga dilebarkan dari ujung ke ujung masing-masing 6 meter. "Ketinggian juga dinaikkan dari 4,2 meter menjadi 5,5 meter," sebut Dwi. Dengan begitu, pengendara dari Jalan Raya Sepande yang akan menuju ke timur maupun sebaliknya tidak perlu melintas bergantian seperti saat ini. Dwi menambahkan, pembangunan diperkirakan dimulai awal tahun depan. Overpass bakal dibangun di sisi selatan overpass yang ada saat ini. Meski dibangun semakin lebar, Dwi menyebut tidak perlu ada pembebasan lahan. Lahan yang ada sudah cukup. (uzi/c17/any)

Jelang Pemilu 2024, Gus Muhdlor Ajak Utamakan Kerukunan

SIDOARJO (BM) – Memasuki pemilu 2024, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali mengajak masyarakat Sidoarjo untuk mengutamakan menjaga kerukunan di tengah-tengah tahun politik nanti. Dikatakannya tahun 2024 besok, pesta demokrasi pemilu pilpres, pileg dan pilkada serentak akan digelar. Banyak kebaikan didalamnya namun masyarakat diharapkan tidak berlebihan dalam merayakannya. Pemilihan pimpinan harus disikapi dengan bijaksana. Tidak gontok-gontok dalam mendukung pilihannya. "Kemenangan itu nomor sekian, siapapun yang jadi itu nomor sekian, tapi ada yang jauh lebih penting yang harus kita jaga yaitu asset terbesar kita berupa kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta kegyuban masyarakat," ujar Gus Muhdlor saat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Desa Sepande Kecamatan Candi Minggu (8/10). Gus Muhdlor mengatakan kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta kegyuban menjadi negara yang besar. Oleh karenanya tidak sepatutnya dukung mendukung pilihannya menjadi alat pemecah persaudaraan. Bupati Gus Muhdlor bersama Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdlor dan KH. Much Muchlas Kardi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Candi. "Siapa yang terpilih, guyub rukun tetap nomor satu, kita cukup mendoakan siapapun yang terpilih dapat membawa Indonesia khususnya Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah yang baldatun toyyibatun warobun ghofur", daerah yang dipenuhi kebaikan, keberkahan dan mendapatkan ampunan," himbarnya lagi. Selain dihadiri Bupati H. Ahmad Muhdlor KH. Much Muchlas Kardi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, peringatan kelahiran baginda Nabi Muhammad SAW tersebut dihadiri para habib, diantaranya Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdlor, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Krejengan Probolinggo yang diundang untuk memberikan tausiyah maulid nabi. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW seperti ini menurut Gus Muhdlor menjadi majelis yang baik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan diri. Selain itu dapat membawa keberkahan bagi Kabupaten Sidoarjo. "Kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi rezeki paling besar bagi umat manusia, memperingatinya akan menjadi saksi kita kejak semua dihari akhir, semoga ini menjadi sarana kita mendapatkan syafaat baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW, aamin ya robbal alamin," imbuh putra KH Agos Ali Masduki pengasuh Pesantren Progressif Bumi Shalawat Sidoarjo itu. (ud)



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan sambutan



FASILITAS PUSKESMAS: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melengkapi fasilitas Ultrasonografi 2 dimensi di 30 Puskesmas yang tersebar di 18 kecamatan.

Pemkab Lengkapi Fasilitas USG 2 Dimensi di 30 Puskesmas

SIDOARJO (BM) – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melengkapi fasilitas Ultrasonografi (USG) 2 dimensi di 30 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang tersebar di 18 kecamatan setempat untuk mendeteksi ibu hamil dengan risiko tinggi. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Abridawati mengatakan, kelengkapan fasilitas tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir serta mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). "Kami berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Sidoarjo. Peralatan USG yang kami fasilitasi di Puskesmas ini akan membantu dalam mendeteksi risiko tinggi sejak dini. Sehingga tindakan medis yang tepat dapat segera diambil," ucapnya. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, kelengkapan fasilitas tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir serta mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). "Kami berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Sidoarjo dapat menerima perawatan yang terbaik. Fasilitas USG ini akan menjadi alat yang sangat berguna bagi tenaga medis dalam memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil," ujarnya. Ia menambahkan, untuk mengimplementasikan fasilitas USG di 30 puskesmas ini, menggunakan anggaran dari Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) sebanyak 7 USG sedangkan 23 USG lainnya menggunakan hibah dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). "Dalam mengimplementasikan proyek ini, kami mendapatkan hibah dari Kemenkes dan juga anggaran DBHCHT," tuturnya. (ud)

Dalam 9 Bulan, Total 21 Anak Sidoarjo Jadi Korban Kekerasan

Pelaku Adalah Keluarga atau Orang Dekat



Sumber: UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sidoarjo

SIDOARJO – Kasus kekerasan yang melibatkan anak di Sidoarjo dalam sembilan bulan terakhir cukup tinggi. Bahkan paling tinggi dalam lima tahun terakhir (lihat grafik). Angka tersebut kemungkinan bertambah karena tahun ini belum usai. Hal itu tampak dari data kasus yang ditangani UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sidoarjo. Kepala UPTD PPA Sidoarjo Prastiji Trijanti mengungkapkan bahwa ada 21 kasus kekerasan terhadap anak yang ditangani pihaknya sejak Januari tahun ini. Yang dimaksud kekerasan terhadap anak adalah kekerasan fisik yang dilakukan oleh orang terdekat seperti keluarga atau orang tua. Ada juga dari tetangga atau orang tidak

dikenal yang lebih tua. Trijanti mencontohkan kasus terakhir, yakni pemaksaan anak oleh ayah tirinya di Tarik pada pertengahan September lalu. Dari 21 kasus kekerasan terhadap anak tersebut, hampir seluruhnya dilakukan oleh orang terdekat korban. Dari laporan tersebut, korban kebanyakan merupakan anak-anak yang duduk di bangku SMP atau tergolong remaja. Trijanti mengungkapkan bahwa kekerasan terhadap anak itu merupakan aduan kategori tersendiri di luar dari kasus pencabulan dan perundungan. "Kasus perundungan juga sendiri, sejauh ini kalau perundungan ada lima kasus," ungkapnya. Sedangkan untuk pencabulan yang ditangani oleh UPTD PPA ada 18 kasus. Untuk penyelesaian kasus kekerasan terhadap anak, sebagian besar dilanjutkan ke ranah hukum. "Sebagian lagi ada yang dimediasi, melihat dari kekerasan sendiri dan psikis dari korban bagaimana," ungkapnya. Untuk perundungan, hampir semuanya dimediasi.

Sedangkan untuk pencabulan, semuanya masuk ke ranah hukum. Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo Heni Kristiani mengungkapkan bahwa tingginya pelaporan kasus itu menjadi bukti meningkatnya kesadaran hukum tentang kasus tersebut di kalangan warga Kota Delta. Tidak hanya menangani pelaporan, pihak DP3AKB Sidoarjo juga membentuk beberapa Satgas yang ditujukan untuk sosialisasi. Untuk tingkat kecamatan ada Satgas PPA yang berada di kecamatan rawan tindak kekerasan seperti Sidoarjo, Krebung, Krian, Tarik, Waru, dan Balongbendo. Ada juga Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) yang tersebar di 35 desa. (eza/c6/any)



HUT Himpaudi, Gus Muhdlor Sumbang Hadiah Satu Motor Matic

Sidoarjo, Pejak Kiri Himpaudi (Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) merayakan ulang tahun ke-18 tahun 2023 Himpadi Kabupaten Sidoarjo merayakan dengan menggelar jalan sehat yang diikuti 4 ribu guru PAUD dan wali murid. Pada hari jalan sehat tersebut Gus Muhdlor saat itu hadir dan menyerahkan hadiah kepada guru PAUD dan wali murid. Gus Muhdlor dan Ketua Himpadi Kabupaten Sidoarjo Khosrotul Khomah. Dalam kegiatan tersebut Gus Muhdlor menyerahkan hadiah satu motor matic. Selain itu juga diberikan kepada guru PAUD yang beruntung. Pengundian kapon jalan sehat tersebut dilakukan di Alan-Alan Sidoarjo. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor dalam sambutannya mengatakan Pemkab Sidoarjo memiliki akses yang kuat kepada Himpadi. Itu dibuktikan dengan pemberian insentif kepada mereka sebesar Rp. 400 ribu perbulannya. Gus Muhdlor berharap insentif tersebut dapat terus diberikan. "Semoga ditahun-tahun kedepan kekuatan fiskal kita mengutip seiring dengan itu insentif dapat terus kita berikan," ucapnya. Gus Muhdlor sapaan akrab bupati Sidoarjo itu juga mengatakan peran banda PAUD sangat dibutuhkan. Mereka adalah pencetak generasi emas penerus bangsa. Pencetak generasi emas yang memiliki karakter kuat membangun bangsa dan negara. Untuk itu peningkatan SDM para banda PAUD juga menjadi perhatiannya. Pemkab Sidoarjo akan mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas guru PAUD. "Besok tahun depan sampai Maret tahun depan akan lebih di SPD untuk lembaga-lembaga yang meningkatkan kualitas dan kapasitas guru PAUD yang harus menjadi agenda utama untuk memenu Indonesia Emas tahun 2045," ucapnya. (Abul/Dy)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Ajak Hadapi 2024 dengan Damai

Sidoarjo, Memorandum

Pemilu 2024 semakin dekat. Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengajak warga Sidoarjo untuk mengutamakan menjaga kerukunan. Ia menilai, pemilu harus benar-benar jadi pesta demokrasi yang menggembirakan bagi Bangsa Indonesia. Baik saat pemilihan presiden (pilpres), pemilihan legislatif (pileg), maupun pemilihan kepala daerah (pilkada).

Banyak dinamika selama proses itu berlangsung. Namun, pemilihan itu harus disikapi dengan bijaksana. Tidak gontok-gontokan dalam mendukung pilihannya.

"Kemenangan itu nomor sekian. Siapapun yang jadi itu nomor sekian, tapi ada yang jauh lebih penting yang harus kita jaga yaitu aset terbesar kita berupa kesatuan, persatuan, persaudaraan, dan kerukunan serta keguyuban masyarakat," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya ketika menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, Desa Sepande, Kecamatan Candi.



Gus Muhdlor

Ia mengatakan kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta keguyuban harus menjadi yang nomor satu. Hal itu modal utama untuk menjadi negara yang besar. Oleh karenanya tidak sepatutnya dukung mendukung pilihannya menjadi alat pemecah persaudaraan.

"Siapun yang terpilih, guyub rukun tetap nomor satu, kita cukup

mendoakan siapapun nanti yang terpilih dapat membawa Indonesia khususnya Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah yang *baladatul toyyibatun warobbun ghofur*. Yakni daerah yang dipenuhi kebaikan, keberkahan, dan mendapatkan ampunan," ucapnya

Selain dihadiri bupati, peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW tersebut juga dihadiri banyak tokoh agama. Di antaranya, Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdhor, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Krejengan Probolinggo yang diundang untuk memberikan tausiah.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW menurut Gus Muhdlor, menjadi majelis yang baik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan diri. "Kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi rezeki paling besar bagi umat manusia, memperingatinya akan menjadi saksi kita kelak semua di hari akhir, semoga ini menjadi sarana kita mendapatkan syafaat baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW," tutupnya. (aw/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Jelang Pemilu 2024, Gus Muhdlor Ajak Utamakan Kerukunan

SIDOARJO (BM) – Memasuki pemilu 2024, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali mengajak masyarakat Sidoarjo untuk mengutamakan menjaga kerukunan di tengah-tengah tahun politik nanti.

Dikatakannya tahun 2024 besok, pesta demokrasi pemilu pilpres, pileg dan pilkada serentak akan digelar. Banyak kebaikan didalamnya namun masyarakat diharapkan tidak berlebihan dalam merayakannya. Pemilihan pimpinan harus disikapi dengan bijaksana. Tidak gontok-gontokan dalam mendukung pilihannya.

"Kemenangan itu nomor sekian, siapapun yang jadi itu nomer sekian, tapi ada yang jauh lebih penting yang harus kita jaga yaitu aset terbesar kita berupa kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta keguyuban masyarakat," ujar Gus Muhdlor saat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Desa Sepande

Kecamatan Candi Minggu (8/10).

Gus Muhdlor mengatakan kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta keguyuban menjadi yang nomor satu. Hal itu modal utama untuk menjadi negara yang besar. Oleh karenanya tidak sepatutnya dukung mendukung pilihannya menjadi alat pemecah persaudaraan.

Bupati Gus Muhdlor bersama Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdhor dan KH. Much Muchlas Kurdi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Candi. "Siapapun yang terpilih, guyub rukun tetap nomer satu, kita cukup mendoakan siapapun nanti yang terpilih dapat membawa Indonesia khususnya Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah yang baldatun toyyibatun warobbun ghofur", daerah yang dipenuhi kebaikan, keberkahan dan mendapatkan ampunan," himbaunya lagi.

Selain dihadiri Bupati H. Ahmad Muhdlor KH. Much Muchlas Kurdi pengasuh Pondok Pesantren Nurul

Ikhlas, peringatan kelahiran baginda Nabi Muhammad SAW tersebut dihadiri para habaib, diantaranya Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdhor, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Krejengan Probolinggo yang diundang untuk memberikan tausiyah maulud nabi.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW seperti ini menurut Gus Muhdlor menjadi majelis yang baik untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan diri. Selain itu dapat membawa keberkahan bagi Kabupaten Sidoarjo.

"Kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi rezeki paling besar bagi umat manusia, memperingatinya akan menjadi saksi kita kelak semua dihari akhir, semoga ini menjadi sarana kita mendapatkan syafaat baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW, aamiin ya robbal alamin," imbuh putra KH Agoes Ali Masyhuri pengasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo itu. (udi)



BMST

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan sambutannya.



BM15T

FASILITASI PUSKESMAS: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melengkapi fasilitas Ultrasonografi 2 dimensi di 30 Puskesmas yang tersebar di 18 kecamatan.

Pemkab Lengkapi Fasilitas USG 2 Dimensi di 30 Puskesmas

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melengkapi fasilitas Ultrasonografi (USG) 2 dimensi di 30 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang tersebar di 18 kecamatan setempat untuk mendeteksi ibu hamil dengan risiko tinggi.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, kelengkapan fasilitas tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir serta percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

"Kami berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil

di Kabupaten Sidoarjo. Peralatan USG yang kami fasilitasi di Puskesmas ini akan membantu dalam mendeteksi risiko tinggi sejak dini. Sehingga tindakan medis yang tepat dapat segera diambil," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan, peralatan USG yang disediakan di Puskesmas ini dikelola oleh tim medis yang terlatih. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mendeteksi masalah kesehatan ibu hamil seperti preklampsia, diabetes gestasional, dan kelainan pada janin lainnya.

"Kami ingin memastikan bahwa setiap ibu hamil di Kabu-

paten Sidoarjo dapat menerima perawatan yang terbaik. Fasilitas USG ini akan menjadi alat yang sangat berguna bagi tenaga medis dalam memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil," ujarnya.

Ia menambahkan, untuk mengimplementasikan fasilitas USG di 30 puskesmas ini, menggunakan anggaran dari Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) sebanyak 7 USG sedangkan 23 USG lainnya mendapatkan hibah dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). "Dalam mengimplementasikan proyek ini, kami mendapatkan hibah dari Kemenkes dan juga anggaran DBHCHT," tuturnya. (udi)

Kompetisi Askab PSSI Sidoarjo Jaring Bibit Unggul, Gus Muhdlor Bagikan 30 Set Jersey

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberikan bantuan sebanyak 30 set jersey dan 4 bola untuk masing-masing klub kompetisi internal Asosiasi Kabupaten Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (ASKAB PSSI) Sidoarjo Tahun 2023.

"Kepada semua aparatur pertandingan kami harapkan di kompetisi internal Askab tahun 2023 ini dapat melahirkan bibit-bibit unggul baru yang berkualitas untuk jangka pendek persiapan Porprov 2025 mendatang dan mempertahankan gelar juara di cabang olahraga (cabor) sepak bola," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya saat menghadiri acara kompetisi internal Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo di GOR Delta pada Minggu (8/10/23).

Gus Muhdlor juga menekankan bahwa untuk mencapai prestasi yang baik tidak diraih secara instant, tetapi harus melewati berbagai proses dan penguatan internal juga harus mendapat atensi dari semua pihak yang



Gus Muhdlor membuka kompetisi Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo di Gor Sidoarjo.

berperan aktif di dalamnya.

"Kalau mau punya tim yang kuat, harus mempunyai kompetisi dan internal liga. Saya yakin kompetisi Askab PSSI kalau baik, ekosistemnya akan memunculkan atlet-atlet yang baik dan juga untuk menyuplai pemain tim kebanggaan Sidoarjo yang berlaga di Liga Indonesia," ucapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Askab PSSI Sidoarjo, Budi Basuki menjelaskan kompetisi Askab PSSI tahun 2023 ini

diikuti sejumlah 29 klub dengan sistem degradasi dan promosi. Keseluruhan tim juga mendapatkan dana subsidi dari Pemkab Sidoarjo untuk pembinaan klub.

"Kompetisi Askab PSSI tahun 2023 ini akan diikuti sejumlah 29 klub yang terdiri dari 9 klub kelas utama dengan sistem 2 klub degradasi dan tidak ada promosi, 10 klub Kelas Satu dan 10 klub kelas dua dengan sistem 3 klub degradasi dan satu klub promosi. Selain itu juga, klub mendapatkan

dana subsidi dari pemerintah untuk pembinaan sebesar 5 juta untuk klub Kelas Utama, 4 juta untuk klub Kelas Satu dan 3 juta untuk klub Kelas Dua," tuturnya.

Sekedar informasi, kompetisi internal Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini sebagai upaya menjaring generasi muda dan bibit-bibit yang berkualitas dalam bidang olah raga sepak bola Kabupaten Sidoarjo.

Pembukaan ditandai dengan kick off oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang didampingi oleh Ketua Umum (Ketum) Askab PSSI Sidoarjo Budi Basuki pada laga pembuka kompetisi internal Askab PSSI Sidoarjo yang ke 22 tahun 2023. Kompetisi berlangsung dari tanggal 8 Oktober - 10 Desember 2023.

Hadir juga pada acara ini Ketua KONI Kabupaten Sidoarjo Franki Effendi, Ketua Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Djoko Supriyadi dan Ketua Umum Askab PSSI Kabupaten Sidoarjo Budi Basuki. (Khol/Dy)

Jelang Pemilu 2024, Bupati Ajak Warga Utamakan Jaga Kerukunan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Memasuki pemilu 2024, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengajak masyarakat Sidoarjo untuk mengutamakan menjaga kerukunan di tengah-tengah tahun politik nanti. Dikatakannya tahun 2024 besok, pesta demokrasi pemilu pilpres, pileg dan pilkada serentak akan digelar. Banyak kebaikan didalamnya namun masyarakat diharapkan tidak berlebihan dalam merayakannya. Pemilihan pimpinan harus disikapi dengan bijaksana. Tidak gontok-gontokan dalam mendukung pilihannya.

“Kemenangan itu nomer sekian, siapapun yang jadi itu nomer sekian, tapi ada yang jauh lebih penting yang harus kita jaga yaitu aset terbesar kita berupa kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta kegyuban masyarakat,” ujar Muhdlor saat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Desa Sepande Kecamatan Cand, Kamis malam kemarin, (5/10).

Bupati Muhdlor menga-



takan kesatuan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan serta kegyuban menjadi yang nomer satu. Hal itu modal utama untuk menjadi negara yang besar. Oleh karenanya tidak sepatutnya dukung-mendukung pilihannya menjadi alat pemecah persaudaraan.

“Siapun yang terpilih, guyub rukun tetap nomer satu, kita cukup mendoakan siapapun nanti yang terpilih dapat membawa Indonesia khususnya Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah yang baldatun toyyibatun warobbun ghofur”, daerah yang dipenuhi kebaikan, keberkahan dan mendapatkan ampunan,” ucapnya

Selain dihadiri Bupati Ahmad Muhdlor, peringatan kelahiran baginda Nabi Muhammad SAW tersebut dihadiri para habaib, dian-

taranya Habib Hasan Bin Ismail Al Muhdhor, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Krejengan Probolinggo yang diundang untuk memberikan tausiyah maulud nabi.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW seperti ini menurut Gus Muhdlor menjadi majelis yang baik untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan diri. Selain itu dapat membawa keberkahan bagi Kabupaten Sidoarjo.

“Kelahiran Nabi Muhammad SAW menjadi rezeki paling besar bagi umat manusia, memperingatinya akan menjadi saksi kita kelak semua dihari akhir, semoga ini menjadi sarana kita mendapatkan syafaat baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW, aamiin ya robbal alamin,” tutupnya. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor saat milaku bareng dengan Himpaudi.

HUT Himpaudi, Gus Muhdlor Sumbang Hadiah Satu Motor Matic

Sidoarjo, Pojok Kiri

Himpaudi (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) menginjak usianya ke 18 tahun 2023. Himpaudi Kabupaten Sidoarjo merayakannya dengan menggelar jalan sehat yang diikuti 4 ribu guru PAUD dan wali murid. Pagi tadi jalan sehat berhadiah

tersebut diberangkatkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di depan pascaban Alun-alun Sidoarjo, Sabtu, (7/10).

Selain dihadiri bupati, kegiatan tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Tirto Adi serta Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah

Ahmad Muhdlor dan Ketua Himpaudi Kabupaten Sidoarjo Khusnul Khotimah.

Dalam kegiatan tersebut bupati menyumbang hadiah satu unit motor matic. Selain itu tiga unit sepeda angin juga diberikannya kepada guru PAUD yang beruntung. Pengundian kupon jalan sehat tersebut dilakukan di Alun-alun Sidoarjo.

Rute jalan sehat yang dilalui dari pascaban Alun-alun menuju jalan Teuku Umar ke Selatan melewati jalan Thamrin dan menuju jalan A. Yani untuk kembali ke Alun-alun Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor dalam sambutannya mengatakan Pemkab Sidoarjo memiliki atensi yang kuat kepada Himpaudi. Itu dibuktikan

dengan pemberian insentif kepada mereka sebesar Rp. 400 ribu perbulannya. Gus Muhdlor berharap insentif tersebut dapat terus diberikan.

"Semoga ditahun-tahun kedepan kekuatan fiskal kita menguat seiring dengan itu insentif dapat terus kita berikan," ucapnya.

Gus Muhdlor sapaan akrab

bupati Sidoarjo itu juga mengatakan peran bunda PAUD sangat dibutuhkan. Mereka adalah pencetak generasi emas penerus bangsa. Pencetak generasi emas yang memiliki karakter kuat membangun bangsa dan negara. Untuk itu peningkatan SDM para bunda PAUD juga menjadi perhatiannya. Pemkab Sidoarjo akan mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas guru PAUD.

kapasitas guru PAUD.

"Besok bulan Februari sampai Maret tahun depan ajukan hibah di SIPD untuk lembaga-lembaga, kabupaten akan mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas guru PAUD yang harus menjadi agenda utama untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045," ucapnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Dalam 9 Bulan, Total 21 Anak Sidoarjo Jadi Korban Kekerasan

Pelaku Adalah Keluarga atau Orang Dekat

SIDOARJO - Kasus kekerasan yang melibatkan anak di Sidoarjo dalam sembilan bulan terakhir cukup tinggi. Bahkan paling tinggi dalam lima tahun terakhir (*lihat grafis*). Angka tersebut kemungkinan bertambah karena tahun ini belum usai. Hal itu tampak dari data kasus yang ditangani UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sidoarjo.

Kepala UPTD PPA Sidoarjo Prastiwi Trijanti mengungkapkan bahwa ada 21 kasus kekerasan terhadap anak yang ditangani pihaknya sejak Januari tahun ini. Yang dimaksud kekerasan terhadap anak adalah kekerasan fisik yang dilakukan oleh orang terdekat seperti keluarga atau orang tua. Ada juga dari tetangga atau orang tidak



Sumber: UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sidoarjo



GRAFIS: RIZKY JAWA POS

dikenal yang lebih tua.

Trijanti mencontohkan kasus terakhir, yakni pembacokan anak oleh ayah tirinya di Tarik pada pertengahan September lalu. Dari 21 kasus kekerasan terhadap anak tersebut, hampir seluruhnya dilakukan oleh orang terdekat korban.

Dari laporan tersebut, korban kebanyakan merupakan anak-anak yang duduk di bangku SMP atau tergolong remaja. Trijanti mengungkapkan bahwa kekerasan terhadap anak itu merupakan aduan kategori tersendiri di luar dari

kasus pencabulan dan perundungan. "Kasus perundungan juga sendiri, sejauh ini kalau perundungan ada lima kasus," ungkapnya. Sedangkan untuk pencabulan yang ditangani oleh UPTD PPA ada 18 kasus.

Untuk penyelesaian kasus kekerasan terhadap anak, sebagian besar dilanjutkan ke ranah hukum. "Sebagian lagi ada yang dimediasi, melihat dari kekerasan sendiri dan psikis dari korban bagaimana," ungkapnya. Untuk perundungan, hampir semuanya dimediasi.

Sedangkan untuk pencabulan, semuanya masuk ke ranah hukum. Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo Heni Kristiani mengungkapkan bahwa tingginya pelaporan kasus itu menjadi bukti meningkatnya kesadaran hukum tentang kasus tersebut di kalangan warga Kota Delta.

Tidak hanya menangani pelaporan, pihak DP3AKB Sidoarjo juga membentuk beberapa satgas yang ditujukan untuk sosialisasi. Untuk tingkat kecamatan ada satgas PPA yang berada di kecamatan rawan tindak kekerasan seperti Sidoarjo, Krembung, Krian, Tarik, Waru, dan Balongbendo.

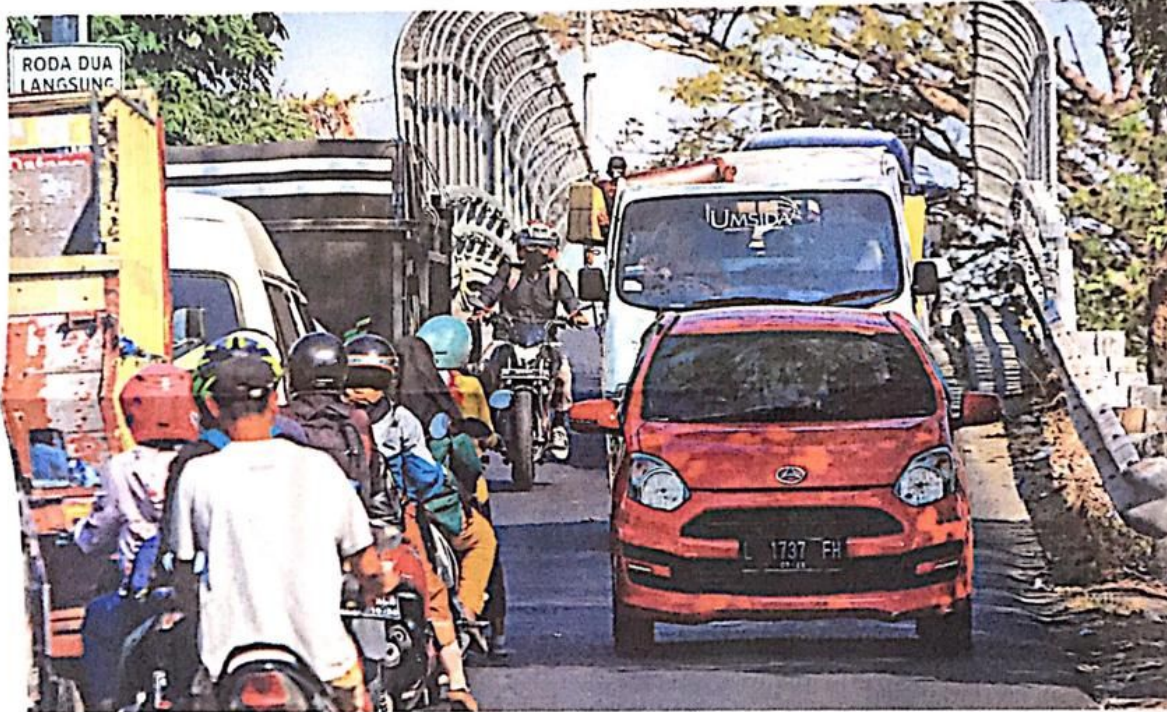
Ada juga Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) yang tersebar di 35 desa. (eza/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TERLALU
SEMPIT:
Kendaraan
melintas
di overpass
Sepande,
Candi, kemarin.
Overpass yang
baru akan
memiliki lebar
sekitar 7 meter.

Overpass Sepande Dibangun Awal Tahun Depan

SIDOARJO - Jalan layang atau *overpass* di atas tol di Desa Sepande mulai dibangun awal tahun depan. Setelah yang baru selesai dibangun, *overpass* yang lama bakal dibongkar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, sebelumnya pihaknya mengusulkan ke pemerintah pusat agar ada pembangunan jalur baru di seluruh *overpass* yang masih

digunakan bergantian atau yang hanya satu lajur. Di antaranya, *overpass* Sidokepong, *overpass* Sukolegok, dan *overpass* Banjarpoh. Termasuk *overpass* Sepande.

"Kami usulkan empat *overpass* sesuai titik yang masih digunakan untuk melintas bergantian," katanya. Namun, Dwi menyebut sementara ini hanya satu yang disetujui. Yakni, *overpass* Sepande. "Titik *overpass* rencana di tahun depan hanya di

Sepande saja, karena usulan *overpass*-nya cukup lebar," imbuhnya.

Overpass yang akan dibangun memiliki lebar 7-8 meter. "Kondisi eksisting atau yang ada saat ini hanya 3,5 meter. Jadi, nanti dibangun dengan lebar dua kali lipat," jelasnya.

Bentangannya juga dilebarkan dari ujung ke ujung masing-masing 6 meter. "Ketinggian juga dinaikkan dari 4,2 meter menjadi 5,5 meter," sebut Dwi. Dengan begitu, pe-

ngendara dari Jalan Raya Sepande yang akan menuju ke timur maupun sebaliknya tidak perlu melintas bergantian seperti saat ini.

Dwi menambahkan, pembangunan diperkirakan dimulai awal tahun depan. *Overpass* bakal dibangun di sisi selatan *overpass* yang ada saat ini. Meski dibangun semakin lebar, Dwi menyebut tidak perlu ada pembebasan lahan. Lahan yang ada sudah cukup. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kirab Bendera Pataka Tiba di Sidoarjo

SIDOARJO - Menjelang Hari Jadi Ke-78 Provinsi Jawa Timur (Jatim), bendera pataka *Jer Basuki Mawa Beya* dikirab melewati 38 kabupaten atau kota di seluruh Jawa Timur. Kemarin (9/10) kirab bendera yang diawali dari Kota Pasuruan tersebut tiba di Sidoarjo.

Bendera itu dibawa tim kirab yang terdiri atas tim pemadam kebakaran, petugas satpol PP, dan Linmas Kota Pasuruan. Rombongan kirab bendera pataka tersebut disambut puluhan pelajar Sidoarjo di depan paseban Alun-Alun Sidoarjo. Setelah itu, rombongan menuju Pendopo Delta Wibawa.

Kepala Satpol PP Kota Pasuruan Nur Fadholi menyerahkan langsung bendera kepada Asisten I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo Ainur Rahman. Setelah diterima Ainur, bendera diserahkan lagi ke Kepala



DINAS MAJALANA/JAWA POS

Satpol PP Sidoarjo Yany Setyawan.

Setelah menerima bendera, Ainur mengatakan bahwa kirab yang dilangsungkan tiap tahun itu digelar selama 18 hari sebelum puncak peringatan Hari Jadi Jatim. Ainur mengungkapkan, setelah dari Sidoarjo, tim kirab Sidoarjo yang terdiri atas pasukan gabungan satpol

PP, linmas, dan Pemadam Kebakaran Sidoarjo akan melanjutkan kirab menuju Mojokerto.

Hari ini (10/10) pukul 08.00 bendera tersebut rencananya tiba di Mojokerto. Di tengah rangkaian Hari Jadi Jatim, Ainur berharap Sidoarjo bisa memiliki kontribusi besar bagi Jawa Timur dari berbagai sektor. (uzi/c17/any)

TIBA DI SIDOARJO:
Petugas membawa bendera pataka *Jer Basuki Mawa Beya* menuju Pendopo Delta Wibawa kemarin.



Pendaftaran PPPK Resmi Berakhir

Hingga sore, ada sebanyak 191 pendaftar formasi tenaga kesehatan dan 137 pendaftar formasi guru. Jumlahnya bisa jadi bertambah."

M. MAKHMUD
Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo terkait rangkaian proses seleksi PPPK di Sidoarjo

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jelang Penutupan, Portal Seleksi CASN Ngadat

JAKARTA – Jelang penutupan pendaftaran seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) pada Senin (9/10) pukul 23.59 WIB, portal pendaftaran SSCASN justru tak bisa diakses. Portal *ngadat* sejak Minggu (8/10) tengah malam.

Salah seorang pendaftar, F. Nuzula, mengaku sampai dengan pukul 21.00 tadi malam (9/10) tak bisa mengakses SSCASN. Kepanikan pun tak terelakkan mengingat dirinya belum mengunggah sejumlah dokumen yang disyaratkan dari instansi yang akan dituju. "Login *nggak* bisa. Keluar sendiri,"

keluhnya kemarin.

Nuzula pun kian waswas lantaran hingga Senin petang portal masih engap-engapan. Dari *error* tak bisa diakses sama sekali, mulai bisa *loading* sebentar, hingga tertulis sedang *maintenance*. "Dan ternyata banyak banget yang *ngeluh* hal yang sama. Belum *upload*. Semoga ada perpanjangan," harapnya.

Atas kondisi tersebut, Plt Kepala Biro Humas, Hukum, dan Kerja Sama Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nur Hasan mengatakan, pihaknya terus mengupayakan portal pendaftaran dapat

diakses semaksimal mungkin meski di tengah gempuran akses pelamar yang membeludak. BKN pun sejak awal pendaftaran dibuka telah mengimbau agar pelamar memanfaatkan waktu pendaftaran secara optimal dan tidak bergantung dengan *update* jumlah pelamar pada suatu formasi tertentu.

Sementara saat ini, banyak peserta mencoba mengakhiri pendaftaran dalam waktu yang bersamaan menjelang batas akhir pendaftaran. "Dengan kondisi banyaknya pelamar yang menunggu *submit* dan resume serta

mengakhiri pendaftaran menjelang batas waktu akhir pendaftaran tentu memengaruhi kelancaran akses di portal," ungkapnya.

Hal itu, kata dia, sejatinya sudah menjadi salah satu faktor yang diprediksi BKN sebelum pendaftaran dibuka. Karena itu, BKN telah melakukan berbagai mitigasi di portal. Mitigasi lainnya yang diharapkan adalah sejak awal para pelamar menggunakan waktu pendaftaran yang tersedia semaksimal mungkin guna menghindari mengakhiri pendaftaran jelang batas waktu berakhir. (mia/wan/c17/ttg)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SMAN 1 KREMBUNG UNTUK JAWA POS

SEMOGA TUMBUH SUBUR: Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo (kanan) menyirami pohon tanjung yang ditanam di SMAN 1 Krembung kemarin.

Dandim Dukung SMAN 1 Krembung

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO – Upaya SMA Negeri 1 Krembung untuk mengembangkan program adiwiyata terbilang maksimal. Misalnya, untuk mendukung kesuksesan program tersebut, pihak sekolah menggandeng Kodim (Komando Distrik Militer) 0816 Sidoarjo. Kolaborasi itu diperkuat dengan kerja sama yang ditandatangani kedua belah pihak kemarin.

Pihak SMAN 1 Krembung diwakili kepala sekolahnya, Suswanto, dan Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo sebagai Dandim mewakili pihak Kodim 0816 Sidoarjo. "Kerja sama ini bertujuan meningkatkan kedisiplinan para siswa SMAN 1 Krembung. Bentuknya tertib disiplin, binjas militer, serta pengerahan massa dan kerja bakti massal untuk lingkungan hidup," kata Suswanto.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sebelum menandatangani kesepakatan, Guntung memimpin upacara. Dalam sambutannya, dia menekankan bahwa kedisiplinan adalah kunci utama meraih kesuksesan. Setelah upacara dan penandatanganan kesepakatan antara sekolah dan Kodim 0816 Sidoarjo, Dandim menanam pohon tanjung di sekolah. Momen istimewa tersebut dihadiri Camat Krembung Dana Riawati. "Pohon tanjung mempunyai banyak keunggulan. Di antaranya, akarnya kuat dan tanaman peneduh siang yang bisa menghasilkan banyak oksigen," ungkap Suswanto. (* /c12/any)

Jawa Pos

Gelar Karya Anak Inklusi

SD IT Insan Kamil Antisipasi Perundungan Siswa

SIDOARJO – Edukasi pada siswa-siswi tidak hanya pendidikan formal, namun keberadaan anak-anak inklusi, terkadang masih menjadi titik rawan perundungan yang banyak terjadi di dunia pendidikan (sekolah). Untuk mencegah kondisi tersebut, salah satunya SD Islam Terpadu Insan Kamil Sekardangan Sidoarjo yang memiliki siswa inklusi (anak dengan kebutuhan khusus tidak lagi harus bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB), dan bisa berinteraksi dengan anak lainnya di kelas). Dalam hal ini menggelar dan menampilkan hasil karya-karya mereka di hadapan seluruh teman-temannya.

Hal tersebut dilakukan dalam rangka penggabungan peringatan Hari Kesadaran Disleksia (8/10/2023), Hari Kesehatan Mental (10/10/23) dan Hari Penglihatan se Dunia (13/10/23), yang dijadikan satu pada Senin pagi (9/10/23) di Halaman SDIT Insan Kamil Sekardangan Sidoarjo.

Kehadiran anak-anak inklusi saat masuk sekolah sudah disam-



SD Islam Terpadu Insan Kamil Sekardangan Sidoarjo, Senin(9/10/23).

but langsung dengan dukungan teman sebaya dan cinta kasih sayang oleh tim penyambutan, dengan simbolis finger paiting secara bergantian. Begitu juga sebaliknya, anak-anak inklusi memberikan surat kasih sayang

serta minuman susu.

Disamping itu, hasil karya anak-anak inklusi juga dipamerkan di halaman sekolah. Usai apel pagi anak-anak inklusi juga memamerkan kebolehan mereka, ditampilkan di depan teman-temannya, hingga

melakukan baca-baca di ruang Perpustakaan, sebagai penguatan literasi. Dengan harapan anak-anak inklusi memiliki kepercayaan diri yang lebih.

"Model ini sering kita lakukan, dan alhamdulillah hasilnya anak-

anak luar biasa kepeduliannya. Saat di dalam kelas juga berjalan sebagaimana mestinya, berteman dengan baik tanpa ada perundungan," jelas Sri Wahyuni, selaku PJ Layanan Inklusi SD IT Insan Kamil Sidoarjo.

Senada Kepala SDIT Insan Kamil Sidoarjo, Kurnia Fuji Astutik, M.Pd menuturkan, kalau titik rawan perundungan itu biasanya pada pagi hari, juga pada jam-jam peralihan pelajaran, termasuk waktu jelang shalat dhuhur hingga saat jam istirahat.

"Pada jam-jam kritis tersebut perlu adanya pengawasan dan pengawasan yang ketat. Kita menempatkan para ustad-ustadzah untuk menjalankan amanahnya dengan baik," ujar Kurnia Fuji Astutik.

Selain itu setiap pagi kami isi dengan Morning Activity, mulai pukul 07.00-08.00 diisi dengan penguatan aspek spiritual, ada murojaah serta pengisian tausiyah-tausiyah tentang penguatan karakter. "Alhamdulillah respon ustad-ustadzah sangat amanah menjalankan tugasnya," pungkasnya. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HARGA BERAS MELAMBUNG TINGGI, DISPERINDAG GENCARKAN OPERASI PASAR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Beras di Sidoarjo menjadi sorotan karena harga rata-rata beras medium masih tinggi. Bertengger di angka Rp 13.500 per kilogram.

Meskipun harganya jauh melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan sebesar Rp 10.900 per kilogram, hingga saat ini belum

ada tindakan pembatasan pembelian. Stok beras di pasaran pun masih dalam kondisi yang aman.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Listyaningsih menjelaskan, pihaknya belum menerima instruksi resmi dari pemerintah pusat maupun provinsi untuk memberlakukan pem-

batasan pembelian beras.

Namun pihaknya berupaya mengatasi harga beras yang terus melambung. "Kami berkomitmen untuk menjaga ketersediaan beras bagi masyarakat," katanya.

Dalam upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan beras, Pemkab Sidoarjo telah menggelar

sebanyak 11 kali operasi pasar sejak di berbagai pasar tradisional. Operasi pasar tersebut dilakukan secara bergiliran di seluruh kecamatan di Sidoarjo.

Listyaningsih menjelaskan, operasi pasar menjadi salah satu solusi yang diambil pemerintah daerah untuk mengatasi harga beras yang tinggi.

Tujuannya adalah untuk menjaga suplai beras yang cukup dan mencegah terjadinya lonjakan harga yang lebih tinggi di masa mendatang. Meskipun tantangan harga beras yang tinggi masih ada, diharapkan dengan langkah-langkah seperti operasi pasar, situasi dapat tetap terkendali. (di/de)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Terima Bendera Pataka dari Kabupaten Pasuruan

KOTA-Mewakili Bupati Sidoarjo, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman menerima rombongan Kirab Pataka "Jer Basuki Mawa Beya" di Pendapa Delta Wibawa, Senin (9/10). Rombongan hadir setelah kirab dari Kabupaten Pasuruan.

Kirab Pataka merupakan rangkaian dari peringatan Hari Jadi ke-78 Provinsi Jawa Timur. Nantinya kirab akan dilakukan selama 18 hari mengelilingi 38 kabupaten atau kota seluruh Jawa Timur.

Upacara serah terima Kirab Pataka Jer Basuki Mawa Beya diawali penyerahan pataka dari Kepala Satpol PP Kabupaten Pasuruan, ke pi-

hak Pemkab Sidoarjo, M Ainur Rohman. Kemudian diserahkan ke Kepala Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, A Yani.

Ditemui sesuai kegiatan, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman mengatakan, kirab tersebut merupakan tradisi bagi Provinsi Jawa Timur. Menurutnya sebagai sebuah tradisi Pataka dikirab untuk memberikan kebanggaan bagi semua warga Jawa Timur.

"Dengan memanfaatkan hari jadi, Pataka dikirab ke seluruh Kabupaten atau Kota seluruh Jawa Timur," ucapnya.

Bagi Ainur, Sidoarjo sebagai daerah Jawa Timur patut bangga sekaligus

• Ke Halaman 10



HARI JADI: Rombongan Kirab Pataka "Jer Basuki Mawa Beya" di Pendapa Delta Wibawa, Senin (9/10).



Pemkab Sidoarjo...

mengingatkan bahwasanya warga mempunyai Jer Basuki Mawa Beya.

"Ini tadi dari Pasuruan, kita akan ganti dan besok kita akan serahkan ke Mojokerto," ujarnya.

Sebagai daerah penyangga Ibu Kota Provinsi, Sidoarjo sudah memberikan kontribusi bagi Jawa Timur.

"Sebagaimana pesan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa

terkait kolaborasi, sinergitas dan kerja sama," katanya.

Ainur berharap, di ulang tahun yang ke 78 Jawa Timur semakin lebih maju. Menurutnya Jawa Timur harus menjadi barometer bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Upacara penerimaan tersebut melibatkan personel Satpol PP, Linmas, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, serta pelajar Sidoarjo. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penerima Kurma di Kecamatan Sidoarjo, Gebang Terbanyak, Sarirogo Zonk

Ric

Monday, October 9, 2023, October 09, 2023 WIB



Salah satu kegiatan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo untuk menyukseskan pelaksanaan Program Kurma di tahun anggaran 2023.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DNN, SIDOARJO – Beredar dokumen tidak resmi tentang data penerima hadiah Program Kurma tahun 2023 untuk wilayah Kecamatan Sidoarjo. Di berkas tersebut tertulis ada 499 kelompok UMKM Perempuan berbasis RT yang akan menerima uang yang nilainya bervariasi.

Tertulis disana, Gebang menjadi desa/kelurahan terbanyak yang diguyur hadiah program Kurma, yakni sebanyak 72 kelompok. Di urutan berikutnya ada desa Suko 59 kelompok, Kelurahan Magersari 56 kelompok, Desa Banjarebendo 55 kelompok, Kelurahan Cemengkalang 44 kelompok, Kemiri 38 kelompok, Sidoklumpuk 38 kelompok dan Pucang 33 kelompok.

Sedangkan penerima Kurma paling sedikit di pusat kabupaten Sidoarjo itu diantaranya Celep 8 kelompok, Pekauman 8 kelompok, Sidokare 6 kelompok, Bluru Kidul 5 kelompok, Lebo 3 kelompok, Sumput 3 kelompok, Lemahputron 2 kelompok, Pucanganom 1 kelompok dan Urangagung 1 kelompok. Menariknya Desa Sarirogo dan Rangkah Kidul justru sama sekali tidak kebagian alias zonk.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Di dokumen tanpa kop tersebut juga disebutkan adanya tiga cluster besaran hadiah yang akan disalurkan. Untuk cluster 1 ada 40 kelompok yang masing-masing akan menerima uang sebesar Rp 10 juta. Sedangkan di cluster 2 ada 12 kelompok yang dihadahi Rp 8 juta. Sedangkan sisanya tergolong dalam cluster 3 yang bernilai Rp 6 juta.

Menariknya lagi ditemukan password baru untuk nama-nama kelompok penerima hadiah Kurma di data tersebut. Yakni kata 'Kurma' yang disanding dengan nama bunga. Misalnya Kurma Anggrek, Kurma Cempaka, Kurma Edelweis, Kurma Krissan, Kurma pacar Cina, Kurma Lily, Kurma Teratai dan sebagainya.

Penggunaan nama yang nyaris seragam dipakai oleh 38 kelompok UMKM yang semuanya berasal dari Kelurahan Cemengkalang. Dari jumlah itu 18 diantaranya masuk di cluster 1, plus satu kelompok di cluster 2.

Selain itu juga ditemukan 5 kelompok lain di Kelurahan Pekauman yang juga mencantumkan kata 'Kurma'. Hanya saja tidak disertai nama bunga. Selain itu juga ada 5 kelompok di Kelurahan Gebang yang menggunakan nama Chifago yang dipadu dengan angka.

Belum jelas apakah penyeragaman nama tersebut merupakan kode rahasia yang terkait dengan keterlibatan bacaleg-bacaleg tertentu dalam program yang dijalankan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo itu, sebagaimana yang diduga terjadi di wilayah Kecamatan Taman dan juga Krian. (hans/pram)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Percantik Trotoar Ruas Jalan Lingkar Barat



Metro Liputan 7 2 Min Read
October 9, 2023



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah merevitalisasi trotoar lingkar barat. Tepatnya mulai dari kali pucang hingga pintu masuk GOR Sidoarjo.

Proyek sepanjang 1.210 meter ini, ditargetkan rampung akhir tahun 2023. Sebelumnya, trotoar yang berupa paving akan dipercantik menjadi lantai granit.

Saat ini tengah dilakukan pembuatan drainase (saluran air) yang sudah mencapai progres 50 persen dan pengerjaan tersebut dimulai dari utara ke selatan. Selanjutnya, akan disambung dengan pemasangan gorong-gorong air.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan revitalisasi trotoar menjadi bagian mempercantik wajah kota serta menunjang kesehatan masyarakat. Untuk itu, fasilitas tersebut akan terus diperbaiki agar pejalan kaki merasa nyaman dan aman.

"Selain menjadikan wajah Kabupaten Sidoarjo lebih cantik, trotoar akan menumbuhkan aktivitas yang sehat, oleh karenanya kita akan membuat sernyaman dan seaman mungkin fasilitas bagi pejalan kaki seperti ini," ucapnya pada Senin (9/10/2024).

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu berharap masyarakat dapat ikut menjaga dan merawat trotoar. Yaitu dengan cara tidak mengotorinya, terlebih memanfaatkan untuk menggelar dagangan. Ia tidak ingin ruang publik disalah gunakan pemanfaatannya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Pejalan kaki memiliki hak menggunakan trotoar, hal ini sudah diatur dalam peraturan pemerintah yang menyatakan trotoar hanya diperuntukkan bagi lalu lintas pejalan kaki, jika dipakai untuk aktifitas perdagangan merupakan sebuah pelanggaran hak,"ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, Bahrul Amig mengatakan proyek ini mengusung gagasan estetika dan keindahan kota yang harus hadir dalam setiap sudut.

"Nantinya, trotoar ini mendapatkan sentuhan baru dengan penambahan kursi dan lampu-lampu hias yang akan mempercantik suasana malam," tuturnya.

Ia menambahkan hal ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menciptakan ruang publik yang ramah, nyaman, dan menarik bagi masyarakat.

"Selain memberikan tempat yang lebih baik bagi pejalan kaki, peremajaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga serta mendukung sektor pariwisata lokal," pungkasnya.(Git/kr)

